

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP  
MANAJEMEN LABA (*EARNING MANAGEMENT*) PADA PERUSAHAAN  
BERKEPEMILIKAN ULTIMAT YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Starga Lamora P, Vince dan Kamaliah**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

***ABSTRACT***

*This research aims to investigate the effect of managerial ownerships, institutional ownerships and family ownerships components to earnings management on the ultimate ownerships companies in Indonesian Stock Exchange.*

*Data is used in this research is secondary data from monetary data in Indonesian Stock Exchange. The sample method used was purposive sampling. From the all of ultimate ownerships companies listed in the Indonesian Stock Exchange, research sample counted 60 companies that meet criteria. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression analysis.*

*The result of this research base on hypothesis test show that managerial ownerships and institutional ownerships does not have significant effect with earnings management, while family ownerships have significant effect with earnings management. The magnitude of the effect (Adj R-Square) of managerial ownerships, institutional ownerships, and family ownerships on earnings management was 10,10%. While the remaining 80,90% is influenced by other variables.*

***Keyword: managerial ownerships, institutional ownerships, family ownerships, earnings management, ultimate ownerships.***

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap proses akuntansi akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada masyarakat pada umumnya dan pemegang saham khususnya yg terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan dasar akrual serta laporan arus kas yang disusun berdasarkan dasar kas.

Informasi laba yang merupakan bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa manajemen untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya, hal tersebut dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara melakukan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga dapat mempengaruhi jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba dapat timbul karena laba akuntansi bisa dijadikan sebagai pengukur kinerja manajer (Scott, 2006), Sehingga perhatian pemegang saham terkonsentrasi pada informasi laba tersebut tanpa memperhatikan prosedur, metode dan *judgment* yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut. Di sisi lain, manajemen laba juga bisa timbul karena adanya *agency problem*, yaitu karena adanya pertentangan antara agen (manajer) dengan pemegang saham. Struktur kepemilikan merupakan cerminan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan yang di bagi atas: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (Earning Management) pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat yang Terdaftar di BEI”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian**

**Tujuan dari penelitian ini adalah :**

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat.

**Manfaat dari penelitian ini adalah :**

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan terkait aspek yang diteliti, menambah wawasan sejauh mana Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- b. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti dan mengembangkan masalah yang sama dimasa yang akan datang.

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Manajemen Laba**

Pengertian manajemen laba oleh Merchan (1989) dalam Merchan dan Rockness (1994) didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Menurut Sugiri (1998:1-18) membagi definisi manajemen laba menjadi dua, yaitu : (1) Definisi Sempit, manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya laba. (2) Definisi Luas, manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

### **2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba**

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji beberapa faktor dan hasilnya belum konsisten. Penelitian ini menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi manajemen laba.

#### **1. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. dari sudut pandang teori akuntansi, manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer maka manajer akan bertindak selaras dengan kepentingan

pemegang saham sehingga dapat memperkecil perilaku oportunistik manajer. Dalam kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny, 1986 dalam Herawaty 2008 : 28).

H<sub>1</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

## **2. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga lain. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memonitori kinerja manajer dalam mengelola perusahaan sehingga dengan adanya kepemilikan oleh institusi lain diharapkan bisa mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Cornet *et al*, (2006 : 14) menemukan adanya bukti yang menyatakan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan pihak investor institusional dapat membatasi perilaku manajer. Moh'd *et al* (1998) dalam midastuty dan Mahfoedz (2003 : 73) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitori agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang.

H<sub>2</sub> : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba

## **3. Kepemilikan Keluarga**

Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan saham oleh individu maupun perusahaan yang bukan publik (Faccio dan Lang, 2002). Perusahaan dikatakan dimiliki oleh keluarga (*family owned*) jika keluarga tersebut merupakan *controlling shareholders*, atau mempunyai saham setidaknya 20% dari *voting rights* dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan *shareholders* lainnya (Chakrabarty, 2009).

Perusahaan keluarga sering memunculkan isu tentang pengungkapan perusahaan terutama tentang kualitas pengungkapan perusahaan. Menurut Stockmans, Lybaert dan Voordeckers (2010) isu tentang rendahnya kualitas pengungkapan perusahaan, dalam hal ini manajemen laba dikarenakan tingginya level konsentrasi

kepemilikan saham dan kurangnya market monitoring yang menyebabkan tingginya kemungkinan *controlling shareholders* untuk mengekspropriasi atau mengambil alih *minority shareholders*.

H<sub>3</sub> : Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan sampel**

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi karakteristik tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002 : 115). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2011. Alasan diambilnya perusahaan yang *listed* di BEI sebagai populasi adalah karena perusahaan yang *listed* di BEI lebih banyak menghimpun dana dari masyarakat sehingga perlu diawasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu teknik penentuan anggota sampel dimana peneliti memiliki tujuan untuk target berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002 : 115).

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diterbitkan oleh pihak lain, dalam hal ini Bapepam. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2008-2011 dan profil perusahaan yang berisikan data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) cabang pekanbaru serta *Indonesia Capital Market Directory* dan akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **Manajemen Laba**

*Earning management* merupakan intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba, dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi, membuat kebijakan-kebijakan

(*discretionary*) yang dapat mempercepat atau menunda biaya-biaya dan pendapatan agar laba perusahaan lebih kecil atau lebih besar sesuai dengan yang diharapkan (Scott, 2006), yang diproksikan dengan *discretionary accrual* (DA) dihitung menggunakan Modified Jones' Model (Tsai & Chiou, 2009).

Untuk mendapatkan nilai *discretionary accrual* (DA) dihitung menggunakan Modified Jones' Model (Tsai & Chiou, 2009). Maka langkah pertama adalah mencari nilai total accrual (TAC) dengan rumus:

$$\mathbf{TAC = NI - CFO.....(1)}$$

NI = *Net Income* tahun t

CFO = *Cash Flow from Operation* tahun t

$$\mathbf{TAC_t = a_{0it} ( 1 / TA_{t-1} ) + a_{1it} ( \Delta REV_t / TA_{t-1} ) + a_{2it} ((PPE_t / TA_{t-1}) + e_{ijt}.....(2)}$$

Koefisien regresi  $a_0$ ,  $a_1$  dan  $a_2$  = estimator dari  $a_0$ ,  $a_1$ ,  $a_2$ .

$TAC_t$  = total *accrual* yang digambarkan dengan total asset pada periode t.

$e_t$  = *residual terms*.

Dan *non discretionary accrual* (NDA) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{NDA_t = a_{0it} ( 1 / TA_{t-1} ) + a_{1it} ( \Delta REV_t / TA_{t-1} ) + a_{2it} (PPE_t / TA_{t-1}).....(3)}$$

Dimana :

$REV_t$  = Perubahan *revenue* antara tahun t dan tahun t-1

$PPE_t$  = *Gross property plant and equipment* pada akhir tahun t

$TA_{t-1}$  = Total *assets* pada akhir tahun t-1

i = Industri

J = Perusahaan sampel pada industri

$$\mathbf{DA = TAC - NDA.....(4)}$$

DA = *Discretionary accrual* tahun t

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham yang dikelola (Gideon, 2005 : 10). Indikator yang digunakan adalah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen seluruh perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional menurut Veronica (2005) merupakan kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, *investment banking*, maupun institusi lainnya. Kepemilikan institusional dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham oleh institusi oleh seluruh saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain.

### **Kepemilikan Keluarga**

Kepemilikan keluarga menurut Faccio (2002) merupakan kepemilikan saham oleh individu maupun perusahaan (yang kepemilkannya tercatat) yang bukan perusahaan publik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan keluarga adalah persentase kepemilikan individu dan perusahaan *non public* atas seluruh saham.

### **3.4 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga terhadap earning management dala penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu manajemen laba perusahaan i pada tahun t

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien variabel independen 1

X<sub>1</sub> = Kepemilikan manajerial

b<sub>2</sub> = Koefisien variabel independen 2



- $X_2$  = Kepemilikan institusional  
 $b_3$  = Koefisien variabel independen 3  
 $X_3$  = Kepemilikan keluarga  
 $e$  = Error

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Variabel Penelitian**

Analisis data dilakukan terhadap kepemilikan *ultimate* pada Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2008, 2009, 2020, dan 2011. Data yang diperlukan telah dikumpulkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan dikalkulasikan sesuai dengan formula-formula yang telah dikemukakan pada bab tiga untuk masing-masing variabel. Data ini kemudian di olah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0. Setelah melakukan analisis terhadap emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia, maka didapatkanlah 60 perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan berkepemilikan ultimat.

### **4.2 Analisis dan pembahasan**

#### **4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas Data**

Berdasarkan Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyebaran data memenuhi asumsi normalitas.

##### **4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari ketiga variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dan variabel-variabel bebas dalam penelitian ini bebas dari pengaruh multikolinearitas.

##### **4.2.1.3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari grafik *scatterplot* tersebut, dapat dilihat bahwa data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari heterokedastisitas.

#### **4.2.1.4 Hasil Uji Autokorelasi**

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas nilai Durbin-Watson adalah 1,300. Nilai tersebut termasuk diantara nilai DW -2 sampai +2, yang berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi yang terbentuk pada penelitian ini.

#### **4.2.2. Hasil Uji Statistik**

##### **4.2.2.1. Hasil Uji Global**

###### **4.2.2.1.1. Hasil Uji Signifikansi Stimultan (F)**

Berdasarkan Tabel IV.5 didapat nilai F-hitung sebesar 4,540 dan F-tabel dihitung dari program komputer *Microsoft excel* dengan rumus =FINV(0,05;df1;df2) maka didapat hasil 2,6428 dengan nilai df1 (jumlah variabel-1) dan df2 (n-k-1) dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen (Priyatno, 2010). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F-hitung (4,540) > F-tabel (2,6428) pada 0,05, maka  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga secara bersama-sama terhadap *earnings management*.

###### **4.2.2.1.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai *adjusted R-square* sebesar 0,101 mengandung arti bahwa 10,10% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, selebihnya sebesar 80,90% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### **4.2.2.2. Hasil Uji Parsial**

###### **4.2.2.2.1. Hasil Uji Regresi**

Berdasarkan tabel IV.7 besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi di atas adalah 0,116 menunjukkan jika tidak ada variabel kepemilikan manajerial, institusional, dan

keluarga makan nilai manajemen laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat yang terdaftar di BEI sebesar 0,116.

b) Koefisien variabel kepemilikan manajerial berdasarkan hasil regresi diatas adalah sebesar 0,001 berarti jika terjadi peningkatan kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel lainnya nilainya konstant atau tetap.

c) Koefisien variabel kepemilikan institusional berdasarkan hasil regresi diatas adalah sebesar -0,027 berarti jika terjadi peningkatan kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,027 dengan asumsi bahwa variabel lainnya nilainya konstant atau tetap.

d) Koefisien variabel kepemilikan keluarga adalah sebesar 0,107 berarti jika terjadi peningkatan kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,107 dengan asumsi bahwa variabel lainnya nilainya konstant atau tetap.

#### **4.2.2.2.2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)**

##### **4.2.2.2.2.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai t-hitung 0,093 dengan signifikansi variabel sebesar 0,926 lebih besar dari  $\alpha$  yang digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia.

##### **4.2.2.2.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t-hitung -0,538 dengan signifikansi variabel sebesar 0,592 lebih besar dari  $\alpha$  yang digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia.

##### **4.2.2.3. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki nilai t-hitung 2,021 dengan signifikansi variabel

sebesar 0,046 lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibangun serta analisis dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap besaran *earnings management* pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap besaran *earnings management* pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh institusi keuangan dan institusi lainnya tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap besaran *earnings management* pada perusahaan berkepemilikan ultimat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh keluarga dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan.

### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian yang terlalu luas. Objek penelitian yang terdiri dari perusahaan-perusahaan multi industri sehingga berkemungkinan terdapat perbedaan perlakuan terhadap penilaian variabel.
2. waktu penelitian yang hanya dibatasi empat tahun sehingga hasil penelitian tidak dapat melihat kecendrungan yang terjadi dalam jangka panjang yang akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa kombinasi factor-faktor spesifik dari manajemen laba, sedangkan elemen yang berkaitan langsung dengan nilai *discretionary accrual* sebagai penghitung manajemen laba tidak dimasukkan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan diatas, untuk dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat membagi objek penelitian sesuai dengan industry sehingga hasil yang didapat menjadi lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat kecendrungan yang akan terjadi dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menanammabhkan variabel independen lain yang dianggap mampu mempengaruhi manajemen laba seperti ukuran perusahaan dan total aset, ROE, kompensasi CEO, pertumbuhan perusahaan, dan pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge E, John & Siswanto Sutojo, 2005. *Good Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat*. Jakarta, Penerbit Damar Mulia.
- Alijoyo, F. Antonius. 2002. Komite Audit yang Efektif: Belajar dari Kasus Enron. <http://www.fcgi.or.id>.
- Anderson, R.C., S.A. Mansi, and D.M. Reeb. 2002. Founding Family Ownership and the Agency Cost of Debt. <http://www.ssrn.com>.
- Anonimous. 2002. *Annual Report 2002*. Badan Pengawas Pasar Modal. Jakarta.
- Anonimous. 2002. *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Anonimous. 2004. *Press Release, 8 November 2004*. Badan Pengawas Pasar Modal. Jakarta.
- Anonimous. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi 2008*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Anonimous. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Arifin, Z. 2003. Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia. *Disertasi Pascasarjana FEUI*.
- Bhattacharya, N. 2001. *Investor' Trade Size and Trading Responses around Earnings Announcements: An Empirical Investigations*. *The Accounting Review* Vol. 76 No.2 hlm. 221-244.
- Berle, Adolph dan Means, Gardiner (1932). *The Modern Corporation and Private Property*. MacMillan, New York, N.Y.
- Boediono, Gideon. SB, 2005. Kualitas laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur, Solo : *Simposium nasional Akuntansi VIII*.
- Chaney, P. K., and C. M. Lewis, 1994. **Earnings Management and Firm Valuation under Asymmetric Information**. *Working Paper*, [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=5312](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5312), January, p 1.

- Sabrina, A.I. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Schipper, K. 1989. Earnings Management. *Accounting Horizons* 3, 91-106.
- Scot, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition, Toronto, Ontario : Pearson Education Canada Inc.
- Scot, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. International Edition. New Jersey : Prentice Hall.
- Setiawati dan Ainun Na'im, 2000, Manajemen laba, *Jurnal Ekonomi dan bisnis Indonesia* Vol.15 no.4,424-441.
- Shleifer, A., and R. W. Vishny, 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol. LII, No. 2, June, pp 737-783.
- Siregar, Baldric. 2009. "Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.11 No.03 Halaman 237-263.
- Suh, Y.S., 1990. Communication and income smoothing through accounting method choice. *Management Science* 36 (6), pp 704-723.
- Susiana, Arlen. Herawati,2007, "Analisis pengaruh independensi, mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Juli.
- Trueman, B., and S. Titman. 1998. An Explanation for Accounting Income Smoothing. *Journal of Accounting Research* 26, supplement, 127-139.
- Ujiyantho, M.A., Pramuka, B.A. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *SNA X*.
- Veronica, Sylvia 2005, Pengaruh Struktur kepemilikan, Ukuran perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. Solo : *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Zuhilda Yesi,2011, "Pengaruh Corporate Governance terhadap Earning Management pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar diBEI", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)